

PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP TDP ONLINE SEBAGAI MEDIA BARU DI KOMPLEK TAMAN DRAMAGA PERMAI (STUDI KASUS PADA KOMPLEK TAMAN DRAMAGA PERMAI BOGOR)

Fitriani Syahidah¹, Evie Sophia²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Bisnis, International Women University

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2026

Revised September 2026

Accepted September 2026

Available September 2026

fitrianisyahidah2002@gmail.com¹

evisophia@iwu.ac.id²

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Grup WhatsApp TDP Online sebagai media baru dalam aktivitas ekonomi masyarakat Komplek Taman Dramaga Permai Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap admin grup, pelaku UMKM, serta anggota grup yang aktif berinteraksi. Analisis penelitian menggunakan Teori Media Baru Pierre Lévy yang meliputi partisipasi, interaktivitas, dan ruang virtual digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Grup WhatsApp TDP Online dimanfaatkan sebagai media komunikasi digital yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyebaran informasi produk, komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli, serta partisipasi aktif anggota dalam berbagi informasi dan melakukan transaksi. Selain itu, keberadaan ruang virtual digital memungkinkan interaksi dan aktivitas ekonomi berlangsung secara efektif tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dengan demikian, Grup WhatsApp TDP Online tidak hanya berfungsi sebagai media

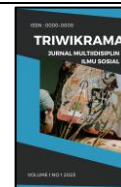
komunikasi, tetapi juga sebagai media baru yang memperkuat aktivitas ekonomi sekaligus hubungan sosial antarwarga dalam komunitas.

Kata kunci: Media Baru, WhatsApp Group, Aktivitas Ekonomi, Komunikasi Digital, Pierre Lévy.

ABSTRACT

This qualitative study, employing a case study approach, aims to analyze the use of the "TDP Online" WhatsApp group as a new medium for the economic activities of residents in the Taman Dramaga Permai complex, Bogor Regency. Data collection involved in-depth interviews, observation, and documentation regarding the group administrator, MSME operators, and members who actively interacted within the group. The analysis utilized Pierre Lévy's New Media Theory, focusing on participation, interactivity, and the digital virtual space. The findings indicate that the TDP Online WhatsApp group serves as a digital communication medium that supports residents' economic activities by facilitating product information dissemination, two-way communication between sellers and buyers, and active member participation in sharing information and conducting transactions. Furthermore, the digital virtual space enables effective interaction and economic activity, unconstrained by time or location. Thus, the TDP Online WhatsApp group functions not merely as a communication tool but as a new medium that strengthens both economic activities and social ties among community members.

Keywords: New Media, WhatsApp Group, Economic Activity, Digital Communication, Pierre Lévy.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi digital telah mengubah pola interaksi masyarakat dari komunikasi konvensional menjadi komunikasi yang lebih interaktif, partisipatif, dan berlangsung secara real time. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan adalah WhatsApp, yang tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pesan instan, tetapi juga berkembang menjadi ruang komunikasi dan interaksi sosial berbasis komunitas. Fenomena tersebut terlihat pada masyarakat Komplek Taman Dramaga Permai, Kabupaten Bogor, yang memanfaatkan grup WhatsApp TDP Online sebagai ruang komunikasi digital. Grup ini digunakan untuk bertukar informasi, memberikan tanggapan, bertanya, serta memenuhi berbagai kebutuhan warga. TDP Online mulai terbentuk pada masa pandemi Covid-19 untuk membantu masyarakat melakukan transaksi jual beli ketika mobilitas terbatas. Seiring perkembangannya, grup tersebut tidak hanya digunakan untuk jual beli kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk berbagi informasi mengenai jasa dan kegiatan lingkungan.

Aktivitas dalam TDP Online terbagi ke dalam beberapa kelompok, seperti Foods, Non-Foods, Jasa, dan Announcement. Pembagian tersebut memudahkan warga dalam mencari dan menyampaikan informasi sesuai kebutuhan. Interaksi yang berlangsung bersifat dua arah, cepat, dan melibatkan anggota sebagai penerima sekaligus penyebar informasi. Kondisi ini menunjukkan karakteristik media baru yang memungkinkan pengguna berpartisipasi aktif dalam pertukaran informasi serta membangun keterhubungan sosial dalam ruang digital.

Penelitian ini menggunakan Teori Media Baru Pierre Lévy sebagai landasan untuk memahami pemanfaatan grup WhatsApp TDP Online melalui karakteristik partisipasi, interaktivitas, dan ruang virtual digital. Melalui ketiga aspek tersebut, penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana aktivitas komunikasi berlangsung, bagaimana anggota terlibat dalam berbagi informasi dan pengalaman, serta bagaimana grup WhatsApp memfasilitasi interaksi sosial dan aktivitas ekonomi warga. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan grup WhatsApp TDP Online sebagai media baru dalam aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat Komplek Taman Dramaga Permai. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman mengenai peran media digital dalam membentuk komunikasi, interaksi, pertukaran informasi, dan aktivitas ekonomi berbasis komunitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Teori Media Baru (New Media Theory)

Menurut Pierre Lévy, media baru merupakan ruang siber yang memungkinkan komunikasi terbuka dan partisipatif (Lévy, 1997). Media baru mengubah komunikasi satu arah menjadi interaktif dan kolaboratif. Dalam grup WhatsApp TDP Online, hal ini terlihat dari komunikasi dua arah, keterlibatan anggota dalam pertukaran informasi, serta interaksi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Teori ini digunakan untuk menganalisis fungsi TDP Online sebagai ruang komunikasi dan interaksi warga.



Landasan Konseptual

Komunikasi Digital

Komunikasi digital merupakan proses penyampaian dan pertukaran pesan melalui teknologi digital dan internet. Komunikasi ini berlangsung cepat, fleksibel, dan memungkinkan pengguna menjadi pengirim sekaligus penerima pesan (McQuail, 2011). Media digital juga mendukung penyampaian pesan dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video (Van Dijk, 2020).

WhatsApp Sebagai Media Baru

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan yang memungkinkan pertukaran berbagai bentuk pesan secara interaktif (Kaplan & Haenlein, 2010). Fitur grup memungkinkan komunikasi many-to-many sehingga anggota dapat berpartisipasi dan berbagi informasi secara kolektif. Dalam penelitian ini, WhatsApp dipahami sebagai ruang interaksi digital dalam komunitas.

Interaksi dalam Komunitas Digital

Interaksi komunitas digital merupakan hubungan sosial yang berlangsung melalui jaringan teknologi tanpa batasan ruang dan waktu. Media digital memungkinkan terbentuknya komunitas virtual dengan interaksi yang dinamis dan partisipatif (Abu Hassan Shaari et al., 2025). Anggota dapat berperan sebagai penerima sekaligus penyebar informasi (Judijanto et al., n.d.).

WhatsApp dan WhatsApp Group

WhatsApp memungkinkan komunikasi melalui teks, gambar, video, suara, dan dokumen. WhatsApp Group berfungsi sebagai kanal komunikasi many-to-many yang memudahkan penyebaran informasi secara bersamaan dalam komunitas. Fitur WhatsApp Business juga mendukung aktivitas komunikasi dan usaha mikro (Putri & Fasa, 2024/2025).

Usaha Mikro Berbasis Komunitas

Usaha mikro merupakan kegiatan usaha berskala kecil yang umumnya dikelola secara mandiri dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai pasar (Tambunan, 2012). Media digital seperti WhatsApp dapat membantu pelaku usaha menyampaikan informasi produk dan berinteraksi dengan masyarakat. Konsep ini digunakan untuk memahami dukungan TDP Online terhadap pertukaran informasi dan aktivitas ekonomi antarwarga.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus deskriptif-eksploratif untuk memahami pemanfaatan grup WhatsApp TDP Online sebagai media komunikasi digital dalam komunitas warga Komplek Taman Dramaga Permai. Subjek penelitian terdiri atas admin, warga, dan pelaku usaha mikro yang dipilih melalui purposive dan snowball sampling, sedangkan objek penelitian adalah aktivitas komunikasi dan interaksi digital dalam grup. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2014). Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian



dilaksanakan di Komplek Taman Dramaga Permai, Kabupaten Bogor, pada Desember 2025 hingga Juni 2026.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa grup WhatsApp TDP Online dimanfaatkan oleh warga Komplek Taman Dramaga Permai sebagai media baru untuk memenuhi kebutuhan komunikasi, pertukaran informasi, interaksi sosial, dan aktivitas ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, berbagai aktivitas yang dilakukan dalam grup meliputi penyampaian informasi lingkungan, berbagi informasi mengenai kebutuhan sehari-hari, promosi produk dan jasa, serta komunikasi antara warga dan pelaku usaha. Dengan adanya grup tersebut, warga dapat memperoleh dan menyampaikan informasi secara lebih mudah kepada anggota komunitas.

Dalam aktivitas ekonomi, grup WhatsApp TDP Online digunakan oleh pelaku usaha mikro untuk memperkenalkan produk maupun jasa kepada warga. Pelaku usaha dapat mengunggah informasi seperti menu, produk, layanan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan usaha mereka. Anggota yang tertarik kemudian dapat memberikan respons atau menghubungi pelaku usaha secara langsung. Komunikasi mengenai pemesanan, harga, negosiasi, pembayaran, hingga pelayanan biasanya dilanjutkan melalui pesan pribadi. Dengan demikian, grup WhatsApp berperan sebagai tempat memperkenalkan dan menyebarkan informasi, sedangkan pesan pribadi digunakan untuk melanjutkan komunikasi yang lebih khusus.

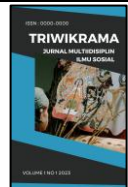
Selain aktivitas ekonomi, anggota TDP Online juga aktif dalam berbagi informasi dan pengalaman. Anggota tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat menjadi pihak yang menyampaikan informasi kepada anggota lainnya. Mereka dapat bertanya mengenai kebutuhan tertentu, memberikan jawaban, memberikan rekomendasi, maupun membantu menyebarkan informasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi dalam grup berlangsung secara partisipatif karena setiap anggota memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi.

Pembahasan

Interaktivitas dalam Grup WhatsApp TDP Online

Interaktivitas dalam grup WhatsApp TDP Online terlihat dari adanya komunikasi dua arah antara anggota. Ketika seseorang menyampaikan informasi atau menawarkan produk dan jasa, anggota lain dapat memberikan tanggapan, bertanya, atau menunjukkan ketertarikan. Interaksi tersebut membuat anggota tidak hanya menjadi penerima pesan, tetapi juga dapat memberikan respons dan melanjutkan komunikasi sesuai kebutuhannya.

Dalam kegiatan jual beli, interaksi biasanya berlangsung melalui dua tahap. Tahap pertama terjadi di dalam grup ketika pelaku usaha mengunggah informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan. Tahap kedua terjadi melalui pesan pribadi ketika calon konsumen membutuhkan informasi yang lebih rinci atau ingin melakukan transaksi. Komunikasi pribadi tersebut dapat digunakan untuk membahas harga, jumlah pesanan, pembayaran, lokasi pengambilan, maupun



pelayanan. Pola ini menunjukkan bahwa grup WhatsApp menjadi penghubung awal yang kemudian dapat berkembang menjadi komunikasi interpersonal.

Berdasarkan Teori Media Baru Pierre Lévy, kondisi tersebut menunjukkan karakteristik interaktivitas karena pengguna dapat berkomunikasi secara dua arah dan menentukan bentuk komunikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Grup WhatsApp tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi secara satu arah, tetapi juga memungkinkan adanya respons dan komunikasi lanjutan. Dengan demikian, interaktivitas dalam TDP Online mendukung hubungan komunikasi yang lebih fleksibel antaranggota.

Partisipasi Anggota dalam Berbagi Informasi dan Pengalaman dalam Grup WhatsApp TDP Online

Partisipasi anggota terlihat dari kegiatan berbagi informasi, memberikan tanggapan, bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, serta menyebarkan informasi kepada anggota lain. Informasi yang dibagikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan ekonomi, tetapi juga mencakup kebutuhan sehari-hari dan informasi yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal. Hal ini membuat grup menjadi ruang komunikasi yang melibatkan berbagai anggota dengan kebutuhan dan kepentingan yang berbeda.

Partisipasi tersebut menunjukkan bahwa anggota TDP Online dapat menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai penerima informasi dan sebagai pemberi informasi. Misalnya, seorang warga dapat mencari informasi mengenai produk atau jasa yang dibutuhkan, kemudian pada kesempatan lain warga tersebut dapat memberikan informasi atau rekomendasi kepada anggota lainnya. Dengan pola seperti ini, informasi dalam grup berkembang melalui kontribusi anggota dan tidak hanya bergantung pada admin.

Jika dikaitkan dengan konsep Pierre Lévy, kondisi tersebut menunjukkan adanya partisipasi pengguna dan terbentuknya pengetahuan kolektif. Anggota memiliki kesempatan untuk memproduksi, menerima, dan menyebarkan informasi. Semakin banyak anggota yang berkontribusi, semakin beragam pula informasi yang tersedia dalam grup. Oleh karena itu, partisipasi menjadi salah satu unsur penting yang membuat TDP Online berfungsi sebagai media komunikasi komunitas.

Grup WhatsApp sebagai Ruang Virtual dalam Mendukung Aktivitas Sosial dan Ekonomi

Grup WhatsApp TDP Online dapat dipahami sebagai ruang virtual karena menjadi tempat berlangsungnya komunikasi dan interaksi antarwarga melalui media digital. Anggota dapat berkomunikasi, bertukar informasi, menyampaikan kebutuhan, serta memberikan respons tanpa harus berada di tempat yang sama. Ruang virtual tersebut membuat hubungan antaranggota tetap dapat berlangsung melalui pesan, foto, video, suara, katalog, maupun bentuk komunikasi digital lainnya.

Sebagai ruang sosial, TDP Online digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kehidupan warga dan lingkungan komplek. Informasi yang dibagikan dapat membantu warga mengetahui kondisi atau kebutuhan yang terjadi di lingkungan mereka. Proses pertukaran



informasi tersebut juga membentuk pengetahuan bersama karena anggota dapat saling melengkapi informasi yang dimiliki.

Sebagai ruang ekonomi, TDP Online memberikan kesempatan kepada pelaku usaha mikro untuk memperkenalkan dan menawarkan produk atau jasa kepada warga. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pelaku usaha yang memperoleh sebagian besar pelanggannya melalui grup TDP Online. Bahkan, terdapat pelaku usaha yang mengalami perkembangan usaha setelah memanfaatkan grup tersebut hingga mampu menggantikan keberadaan outlet fisik. Temuan ini menunjukkan bahwa ruang virtual dalam grup WhatsApp dapat digunakan tidak hanya untuk komunikasi sosial, tetapi juga untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, pemanfaatan grup WhatsApp TDP Online sesuai dengan tiga karakteristik media baru yang digunakan dalam penelitian, yaitu interaktivitas, partisipasi, dan ruang virtual. Interaktivitas terlihat dari komunikasi dua arah dan komunikasi lanjutan melalui pesan pribadi. Partisipasi terlihat dari keterlibatan anggota dalam mencari, memberikan, dan menyebarkan informasi. Sementara itu, ruang virtual terlihat dari kemampuan grup dalam menjadi tempat berlangsungnya interaksi sosial dan kegiatan ekonomi tanpa bergantung pada pertemuan secara langsung. Secara keseluruhan, TDP Online telah berkembang menjadi media komunikasi komunitas yang menghubungkan kebutuhan warga, pertukaran informasi, hubungan sosial, serta aktivitas usaha mikro di lingkungan Komplek Taman Dramaga Permai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

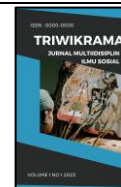
Grup WhatsApp TDP Online telah berkembang menjadi media baru yang mendukung komunikasi, interaksi sosial, pertukaran informasi, dan aktivitas ekonomi masyarakat Komplek Taman Dramaga Permai. Grup berfungsi sebagai penghubung antara warga, pelaku usaha, dan konsumen melalui berbagai aktivitas seperti promosi produk dan jasa, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta penyampaian informasi lingkungan. Meskipun komunikasi transaksi sering dilanjutkan melalui pesan pribadi, grup tetap menjadi media utama yang mempertemukan anggota komunitas. Pemanfaatannya juga memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam menjangkau konsumen dan bagi warga dalam memperoleh informasi serta memenuhi kebutuhan secara lebih mudah dan cepat. Temuan ini menunjukkan karakteristik media baru Pierre Lévy melalui interaktivitas, partisipasi, dan ruang komunikasi digital.

Saran

Pengelola dan anggota grup diharapkan mempertahankan fungsi TDP Online sebagai ruang komunikasi komunitas, meningkatkan kualitas pelayanan dan etika komunikasi, serta memanfaatkan media digital untuk memperluas peluang ekonomi warga. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji komunitas digital yang berbeda, membandingkan WhatsApp dengan platform digital lainnya, atau menggunakan pendekatan kuantitatif maupun mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abu Hassan Shaari, A., Kamaluddin, M., Abidin, Z., Pitchan, M., & Munusamy,



S. (2025). What Motivates Social Media Users to Share Fake News, and What Are Its Impacts? A Systematic Literature Review. *Changing Societies & Personalities*. 2025. Vol. 9. Iss. 2, 9(2), 524-547.

Armyfa, D. R., Kamil, P., & Sholeh, S. M. (2025). Analisis Isi Pesan Akidah pada Whatsapp Group Hijrah Fisabilillah. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 117-126.

Azizah, I., & Prayitno, H. D. (2024). Kesantunan komunikasi digital dalam grup WhatsApp pada siswa sekolah menengah pertama. *Journal of Education Research*, 5(3), 3575-3592.

CINANTI, L. (2020). Media Habit Dan Pemahaman Pesan Oleh Majelis Taklim “Muslimah Perduli Umat” Pada Grup Whatsapp. *JURNAL KAGANGA: JURNAL ILMIAH SOSIAL DAN HUMANIORA* Учредители: UNIB Press, 4(1), 48-57.

Creswell, J. D., Pacilio, L. E., Lindsay, E. K., & Brown, K. W. (2014). Brief mindfulness meditation training alters psychological and neuroendocrine responses to social evaluative stress. *Psychoneuroendocrinology*, 44, 1-12.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Hariyanti, N., Salim, M., & Nabilah, R. Z. G. (2021). Level literasi digital peserta kelas Whatsapp Group Klinik MPASI. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 109-124.

Hudiyono, R. F., & Safitri, D. (2022). Analisis Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Danmenengah (Umkh) Oleh Pt Lima Pondasi Bersama. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 1.

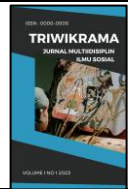
Isnaini, Z., Supriyono, A., & Rachma, S. N. (2023). Efektifitas penggunaan media sosial whatsapp dalam komunikasi kelompok. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 15-27.

Judijanto, L., Fatimah, M. I., Sarwono, D. A., Nisaussangadah, S., Kom, M. I., Wibowo, S. E., & MM, M. I. (n.d.). *KOMUNIKASI MASSA*.

Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.

Kemp, S. (2022). *Digital 2022: Indonesia*. Datareportal. Dapat Diakses Di: <https://Datareportal.Com/Reports/Digital-2022-Indonesia> (Diakses Pada 11 Agustus 2022).

Kohne, J., & Montag, C. (2026). *Messaging matters: Investigating differences in*



WhatsApp communication patterns across different Relationship Constellations. *Computers in Human Behavior Reports*, 100996.

Lévy, P. (1997a). *Collective intelligence: Mankind's emerging world in cyberspace*. Perseus books.

Lévy, P. (1997b). *Cyberculture: rapport au conseil de l'Europe*. Odile Jacob.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* Mcquail Edisi Keenam Buku 2. Salemba Humanika: Jakarta.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.

Nobre, G. P., Ferreira, C. H. G., & Almeida, J. M. (2022). A hierarchical network-oriented analysis of user participation in misinformation spread on WhatsApp. *Information Processing & Management*, 59(1), 102757.

Patton, M. Q. (1999). Enhancing the quality and credibility of qualitative analysis. *Health Services Research*, 34(5 Pt 2), 1189.

Qadir, A., & Ramli, M. (2024). Media sosial (definisi, sejarah dan jenis-jenisnya). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2713-2724.

Rosyadi, M. (2024). Membangun komunitas online: Studi etnografi digital tentang dinamika kelompok di platform whatsapp. *Komunika: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 2(1), 21-27.

Sitorus, A. P., Nugroho, D. R., & Ulya, E. D. (2025). Efektivitas Komunikasi Grup Whatsapp Organisasi Mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB. *ArtComm: Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 8(2), 266-279.

Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*.

Van Dijk, J. A. G. (2020). *The network society*.

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications (Vol. 6)*. Sage Thousand Oaks, CA.